

Usaha Peningkatan Program Konservasi Pendengaran Untuk Menanggulangi Ketulian Akibat Bising Pada Petugas Kamar Mesin Kapal Di Perusahaan P

Harpini Endang Sardewi, supervisor

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=78050&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Ruang lingkup dan Metodologi

Perusahaan "P" melakukan program konservasi pendengaran sejak 1981. Untuk mengetahui efektifitas program tersebut telah dilakukan pengkajian mengenai permasalahan ketulian akibat bising dan faktor-faktor yang mempengaruhi pada petugas kamar mesin kapal, sehingga dapat dilakukan usaha perbaikan. Telah dilakukan suatu studi intervensi yang terdiri dari 3 tahap:

- Pengumpulan data dasar, dilakukan dengan mengukur intensitas bising pada sebuah kapal tanker , melakukan survei pada pekerja kamar mesin kapal yang berkunjung ke poliklinik jalan Deli bulan Oktober 1998, dan wawancara dengan pihak manajemen, untuk mengetahui program konservasi pendengaran yang sudah dijalankan
- Intervensi dilakukan pada pihak manajemen
- Evaluasi setelah 3 bulan

Hasil:

Intensitas bising melampaui NAB diperkenankan (85 dBA selama 8 jam kerja) ditemukan pada kamar mesin saat berjalan dan generator tanker "P 1023" sewaktu bergerak maupun diam, yaitu 86-110 dB.

Hasil penelitian pada 30 orang pekerja kamar mesin yang mengunjungi poliklinik jalan Deli perusahaan bulan September 1998, didapat prevalensi Tali Akibat Bising (TAB) 66,6%. Faktor-faktor yang berhubungan antara lain adalah usia pertama kali bekerja di kamar mesin kapal dan sikap terhadap bising dan gunanya ear muff/plug dengan TAB. (p 0.04) Hasil intervensi pada manajemen setelah 3 bulan: telah dilakukan pemeriksaan berkala audiometri pekerja kamar mesin kapal, menyediakan alat pelindung telinga, mutasi pekerja dengan TAB.

<i>ABSTRACT</i>

Efforts To Improve The Hearing Conservation Program To Prevent Noise Induced Hearing Loss Among Tanker's Engine Room Workers Of "P" Company , Jakarta 1998 Scope & Methodology

Hearing Conservation Program has been implemented in "P" company since 1981. To study the effectiveness of the program a study on NULL problem and related factors among the company's engine workers. An intervention study consisting of 3 phases was conducted, to increase the effectiveness of the program.

- Data base collection, by measuring noise intensity in a tanker's engine room, a survey was conducted an

engine's room workers, who were visiting the Deli's polyclinic during September 1998, interview to the management to learn about the current hearing conservation program.

- Intervention on the management
- Evaluation after 3 months

The results showed:

The noise intensity was above TLV (85 dB A during 8 working hours) either during sailing or when harboured, and the range of noise intensity within the machine room was 86 - 110 dB.

The human study on 30 respondents (a total sample), who were visiting Deli's polyclinic owned by the company on September 1998, showed that the prevalence of Noise Induced Hearing Loss (NIHL) was 66,6%. Factors found related to NIHL were age when first entering engine room job, attitude towards noise and the use of PPD (personal protective devices).

Evaluation after 3 months intervention showed that, management of hearing conservation program, has become more effective, e.g. routine audiometer's examination, ear protective devices are available, rotation among NIHL employees.